

**FENOMENOLOGI PERSEPSI DALAM MENYINGKAPI MAKNA TUBUH
DI DUNIA MENURUT MAURICE MERLEAU-PONTY**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH:

THOMAS V. DHAE SEKE

NIM: 611 20 079

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2024

FENOMENOLOGI PERSEPSI DALAM MENYINGKAPI MAKNA TUBUH DI DUNIA
MENURUT MAURICE MERLEAU-PONTY

OLEH

THOMAS V DHAE SEKE

NIM: 611 20 079

Menyetujui

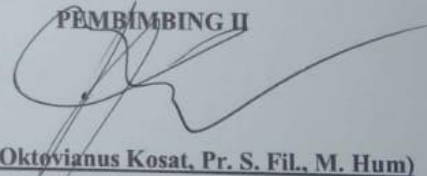
PEMBIMBING I



(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr)

NIDN: 0803046001

PEMBIMBING II



(Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum)

NIDN: 0811107905

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Sabani, Pr. Lic. Iur. Can

NIDN: 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal 17 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Drs. Yohanes Sardasi, Pr. Lic. Iur. Can

NIDN: 0813106502

Dewan Penguji:

1. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.

.....

2. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum.

.....

3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.

.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Website: filsafatunwira.website.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thomas V Dhae Seke

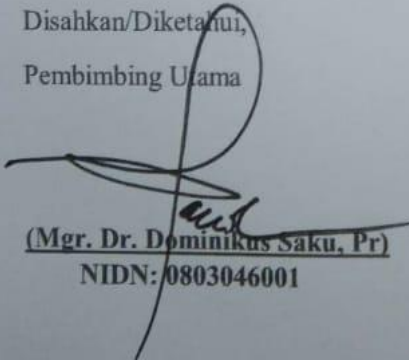
NIM : 611 20 079

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Fenomenologi Persepsi Dalam Menyingkapi Makna Tubuh Di Dunia Menurut Maurice Merleau-Ponty** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama



(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr)
NIDN: 0803046001

Kupang, 01 Agustus 2024



(Thomas V Dhae Seke)
NIM: 611 20 079



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Website: filsafatunwira.website.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thomas V Dhae Seke

NIM : 611 20 079

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Fenomenologi Persepsi Dalam Menyingkapi Makna Tubuh Di Dunia** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 01 Agustus 2024



Thomas V Dhae Seke

NIM: 611 20 079

ABSTRAKSI

Metode fenomenologi yang dipakai oleh Merleau-Ponty bukanlah menganalisis gejala atau dunia melainkan mendeskripsikan dan menjadikannya dasar persepsi. Fenomenologi adalah sebuah cara pengungkapan dunia yang ada pada dirinya sendiri yang berarti kembali kepada dunia yang mendahuluinya sebelum ada pengetahuan. Bagi Merleau-Ponty, tugas fenomenologi adalah menggambarkan struktur dasar pengalaman manusia dan memahaminya dari perspektif konkret orang pertama, bukan dari perspektif reflektif orang ketiga. Mengali pandangan orang pertama berarti membiarkan orang tersebut mengungkapkan apa yang dialaminya secara langsung tanpa dinilai dari sudut objektivitasnya. Ditangan Merleau-Ponty, slogan fenomenologi “kembali kepada benda-benda itu sendiri” berarti “kembali ke dalam sebuah dunia sebelum ada pengetahuan”. Menurut Merleau-Ponty fenomenologi dapat membantu menjelaskan konsep dasarnya dari persepsi individu dalam relasinya dengan dunia. Fenomenologi merupakan jalan bagi persepsi. Persepsi tidak hanya merupakan kegiatan intelektual melainkan juga secara fundamental adalah eksistensi manusia, karena tubuh itu, bersifat *a living body* (tubuh yang hidup) yang mempunyai intelegensi tersendiri. Tubuh dan persepsi adalah satu bagian yang hakiki, persepsi bukanlah sebuah pengetahuan tentang dunia tetapi persepsi sendiri adalah tubuh.

Dalam pemikiran Merleau-Ponty, manusia disingkapkan sebagai “ada dalam dunia” (*being in the world*) dan karena itu, persepsi manusia merupakan keterlibatan aktif dalam dunia yang merupakan bagian dari dirinya. Subjek yang mempersepsi pastilah bertubuh karena kita ada dalam dunia, kesadaran kita akan dunia pun pasti dimediasi oleh organ rasa tubuh, otak dan sistem saraf, dan tentu saja kemampuan gerak tubuh. Tubuhlah yang membuat kita mengalami semua hal yang kita alami, dan itulah satu-satunya cara yang diketahui dan tersedia bagi kita untuk berada dalam dunia.

Menurut Merleau-Ponty, justru perjumpaan kita dengan orang lain sebenarnya bukan tentang peran nalar dan penalaran, termasuk menemukan sisi lain “di balik” perilaku, melainkan tentang tubuh yang mengenali tubuh lain. Tubuh sadar yang terkandung secara alami memainkan peran penting dalam interaksi ini. Menurut Merleau-Ponty pengertian tubuh adalah bahwa tubuh itu seperti kendaraan di dunia, bukan dalam artian tubuh hanya sekedar obyek di dunia, melainkan subjek yang terhubung dengan dunia. Ia menunjukkan keutuhan manusia, yaitu sebagai eksistensi yang berada-di-dalam-dunia. Dalam hal ini, tubuh adalah satu-satunya cara subjek belajar dan

mengenal dunia. Gagasan Merleau-Ponty tentang tubuh kiranya dapat menjadi sumber inspirasi dan kesadaran bahwa tubuh kita dan tubuh orang lain itu sama, ketika tubuh orang lain disakiti sama dengan kita menyakiti tubuh kita sendiri, menghormati tubuh kita sama halnya menghormati tubuh orang lain, karena tubuh kita sudah terarah pada dunia sebelum kita menyadarinya, dan di dalam dunia ada orang lain, sehingga relasi kita dengan orang sudah ada tanpa kita sadari.

Dalam hal inilah, fenomenologi tubuh Merleau-Ponty dapat mendobrak kekerasan terhadap tubuh yang seringkali terjadi. Fenomenologi tubuh ini merupakan usaha “kembali kepada benda-benda itu sendiri”, artinya kembali ke dalam sebuah dunia sebelum ada pengetahuan sehingga pengetahuan pre-reflektif manusia dapat tertata dengan baik. Maksud dari Merleau-Ponty adalah supaya kita dapat memahami dunia lebih jernih tanpa ada intervensi dari teori ilmiah. Gagasan ini, mengajak kita untuk kembali pada makna tubuh sebelum adanya pengetahuan, dimana tubuh saya dan orang lain sudah mempunyai relasi fundamental yakni relasi subjek-subjek bukan subjek-objek.

Selanjutnya Merleau-Ponty sampe pada kesimpulan bahwa tubuh bukan sebuah sistem mekanistik yang kebetulan melekat pada subjek, melainkan cara subjek mengungkapkan perasaan, pikiran harapan, dan kehendak. Tubuh adalah jejak fasih sebuah eksistensi, melalui tubuh tersingkap banyak hal tentang saya. Dalam relasi dengan orang lain, tubuh sudah terlebih dahulu membangun relasi tersebut jauh sebelum akal budi dan penalaran. Singkatnya, sebelum kita memahami relasi kita dengan orang lain, tubuh kita sudah menjalin relasi dengan orang lain. Dengan bantuan fenomenologi persepsi, Merleau-Ponty tidak hanya menemukan cara mengatasi dualitas fisik dan mental, tetapi juga mengangkat martabat tubuh sebagai bagian penting subjektivitas manusia. Tubuh adalah subjek sepanjang dimaknai sebagai cara menjadi manusia, dan sebagai satu-satunya cara untuk merasakan dunia kehidupan. Demikian halnya dengan aspek etika, yakni menghormati tubuh sama dengan menghormati diri sendiri sebagai subjek dan orang lain sebagi subjek.

KATA PENGANTAR

Dalam menulis Skripsi ini, sebagai insan yang beriman, penulis menyadari ketidak sempurnaan secara manusiawi. Sehingga pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Dalam menulis Skripsi ini penulis menyadari kehadiran orang lain pula. Meskipun sebagian mereka tidak hadir secara fisik, namun mereka dapat memberi dorongan dan motivasi bagi penulis untuk merampungkan tulisan ini. Sehingga penulis menyadari, tidak dapat berjalan sendiri, melainkan penulis menerima dan belajar banyak hal dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini pun, penulis dengan hati yang tulus dan gembira hendak mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua; Bapak Petrus Kanisius Dhae dan Mama Kornelia Sasi yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.
2. Kelima saudara saya, Malen, Johan, Aldia, Sandro, dan Grace, dengan segala dukungan dan motivasi dari mereka, membuat penulis mampu menyusun tulisan ini sebaik mungkin.
3. P. Lucas, OMD. Selaku Superior dan Formator Ordo Bunda Allah pada komunitas di Kupang, yang sudah membiayai, mengajar, dan memotivasi penulis sampai menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
4. P. Dr. Pilipus Tule, SVD. Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang penuh kebijaksanaan memimpin lembaga pendidikan ini.
5. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang yang selalu mendorong mahasiswa untuk sedapat mungkin menyusun tulisan yang berkualitas demi kemajuan diri dan fakultas filsafat kedepannya.
6. Mgr. Dominikus Saku, selaku pembimbing pertama. Dengan penuh kesabaran hati yang tulus beliau membimbing saya merampungkan tulisan ini.

7. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum., selaku pembimbing kedua, dengan tegas dan penuh semangat beliau membimbing, membekali, mengoreksi penulis sampai akhir dari tulisan ini. Meskipun ada berbagai persoalan yang dialami penulis selama revisi tulisan ini, namun beliau tetap memakluminya. Penulis sangat berterima kasih.
8. Para frater Biara OMD Kupang, terutama Fr. Meliki seran dan saudara Arkadius Minggu, dengan bantuan dan motivasi dari mereka, penulis dengan sangat tenang merampungkan tulisan ini.
9. Saudari Yolan dan Rani dengan setia mereka membantu penulis untuk mencari literatur terkait penulisan ini dan membantu penulis untuk membeli buku dan memesan buku secara online.
10. Teman-teman saya, Family Tuale'u, Yanti, Sila, Ilon, Ista, dan Imda Meskipun secara fisik mereka tidak hadir secara langsung selama penulis menyusun tulisan ini, namun melalui dorongan dan motivasi mereka pula, penulis dengan penuh semangat merampungkan tulisan ini.

Di akhir kata ucapan syukur dan terima kasih ini penulis merasa dan sadar bahwa tulisan ini tidak sempurna seperti yang diharapkan, maka penulis dengan hati terbuka menerima segala komentar, koreksi, penilaian kritis, demi menyempurnakan tulisan ini.

Kupang, 01 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II HIDUP DAN KARYA-KARYA MAURICE MERLEAU-PONTY	10
2.1 Riwayat Hidup Merleau-Ponty	10
2.2 Karya-Karya Merleau-Ponty.....	13

2.3 Pemikiran Filosofis Merleau-Ponty	14
2.3.1 Ambiguitas.....	14
2.3.2 Merleau-Ponty Dan Fenomenologi	16
2.3.3 Persepsi Dan Tubuh.....	18
2.3.4 Bahasa.....	19
2.3.5 Kritik atas Marxisme	21
2.3.6 Periode Terakhir Dalam Pemikirannya	23
2.4 Filsuf-Filsuf Yang Mempengaruhi Pemikiran Merleau-Ponty	25
2.4.1 Edmund Husserl	25
2.4.2 Rene Descartes	28
2.5 Rangkuman	29
BAB III FENOMENOLOGI PERSEPSI MAURICE MARLEAU-PONTY	31
3.1 Pengertian Fenomenologi Persepsi	31
3.2 Hakikat Persepsi.....	35
3.3 Tema-Tema Penting Dalam Fenomenologi Persepsi	39
3.3.1 Intensionalitas	39
3.3.2 Essensi	41
3.3.3 Reduksi	43

3.3.4 Deskripsi	45
3.3.5 Temporalitas	47
3.4 Pandangan Tentang Dunia.....	49
3.5 Rangkuman	51
BAB IV TUBUH SEBAGAI DASAR MEMPERSEPSI DUNIA	53
4.1 Relasi Tubuh Dan Dunia	53
4.1.1 Intensionalitas Motorik Dan Lengkungan Intensional	58
4.1.2 Daging Dan Kiasmus.....	60
4.2 Tubuh Dan Kesadaran	65
4.2.1 Kesadaran Bisu.....	66
4.2.2 Kesadaran Ragawi.....	69
4.2.3 Tubuh Sebagai Ekspresi	72
4.3 Tubuh, Diri, dan Orang Lain	74
4.4 Makna Tubuh Di Dunia Dalam Relevansinya Terhadap Kekerasan Pada Tubuh.....	85
4.5 Rangkuman	89
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA.....99

CURICULUM VITEA.....103